



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM MELAKUKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA

Fitriani¹, Nuari Andolina², Yossi Octavia Samosir³

^{1,2,3}Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Awal Bros

fitriyani180396@gmail.com, nuariandolina92@gmail.com, yossioctavia04@gmail.com

Abstrak

Kanker Serviks telah menjadi kanker urutan kedua yang paling banyak dialami oleh Wanita Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena 95% Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak menjalani pemeriksaan dini sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis dan menurunkan harapan hidup Wanita. Tingginya kasus kanker serviks disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan juga kesadaran untuk melakukan deteksi dini seperti pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sehingga kanker serviks baru ditemukan pada stadium lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur usia 30 - 50 tahun yang berada di wilayah kerja puskesmas Tiban Baru. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan questioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 responden (48%) dan untuk minat hanya 10 (10%) orang yang memiliki minat tinggi melakukan pemeriksaan IVA. Kesimpulan diperoleh bahwa Faktor yang menyebabkan responden tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA yakni karena ketakutan terhadap proses dan hasil pemeriksaan.

Kata Kunci: Kanker Serviks, IVA Test, WUS.

Abstract

Cervical cancer has become the second most common cancer experienced by Indonesian women. This is because 95% of Women of Reproductive Age (WUS) do not undergo early examinations, causing delays in diagnosis and reducing women's life expectancy. The high cases of cervical cancer are caused by a lack of knowledge and also awareness to carry out early detection such as an IVA examination (Visual Acetic Acid Inspection) so that cervical cancer is only found at an advanced stage. The purpose of this study was to find out what factors influence the lack of interest of WUS in carrying out early detection of cervical cancer with the IVA method. The type of research used in this research is a quantitative descriptive research design. The population and sample used in this study were women of childbearing age aged 30-50 years who were in the working area of the Tiban Baru Health Center. The sampling technique used was purposive sampling, the sample in this study was 50 people who met the inclusion criteria. Data collection was carried out using a questionnaire or questionnaire. The results showed that there were 20 respondents (48%) and for interest only 10 (10%) people who had a high interest in carrying out IVA examinations. The conclusion was obtained that the factors that caused respondents not to do early detection of cervical cancer using the IVA method were fear of the process and results of the examination.

Keywords: Cervical Cancer, IVA Test, WUS.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO (2013), kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua yang terjadi pada wanita dan pada Negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Secara global, diperkirakan bahwa ada sekitar setengah juta kasus baru kanker serviks setiap tahunnya, dan sekitar 275.000 kematian yang dikaitkan dengan penyakit kanker serviks ini.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi (luka) pada tingkat pra kanker dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64- 98%. Sedangkan nilai prediksi positif yakni 10-20% dan nilai prediksi negatif yakni 92-97%. Sehingga cukup mampu mendeteksi adanya tanda-tanda kanker serviks (Putri,2022).

Secara nasional prevalensi kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4%. Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi yaitu kanker serviks sebesar 0.8% dan kanker payudara 0.5% (Setiyani, 2020).

Tingginya prevalensi kanker di Indonesia disebabkan oleh terlambatnya diagnosis sehingga saat terdeteksi penyakit ini sudah mencapai stadium lanjut. Pada saat ini kanker ini lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematian ibu semakin tinggi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengendalikan kanker dengan membentuk komite penanggulangan kanker nasional, sosialisasi gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker dengan mengadakan program deteksi dini kanker serviks dan imunisasi HPV.

IVA sangat dianjurkan bagi wanita usia subur yang berusia 15-45 tahun, khususnya bagi wanita yang sudah aktif secara seksual, karena 87% kanker serviks terjadi wanita yang sudah menikah. Keunggulan pemeriksaan IVA dilakukan secara mudah, praktis dan mampu terlaksana, alat-alat yang dibutuhkan sangat sederhana, dan tidak memerlukan waktu yang lama pada hasil pemeriksaan, sensitivitas IVA dalam mendeteksi kelainan Kanker. Serviks (Putri, 2022).

Menurut Rahma & Prabandari 2012, bahwa upaya yang telah dilakukan pemerintah terkait deteksi dini kanker serviks berupa skrining kanker leher rahim metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan berupa skrining untuk mendeteksi kanker serviks yang murah meriah menggunakan asam asetat 3 – 5 % dan tergolong sederhana dan memiliki keakuratan 90% (Suracmindari, 2021).

Di Provinsi Kepulauan Riau Sebanyak 17.006 perempuan berumur 30-50 tahun selama 2019 telah melakukan pemeriksaan IVA dan

Sadonis, menurut data dari Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Provinsi Kepri Rosmeri. Hasilnya ditemukan IVA positif (lesi pra- kanker) sebanyak 149 orang dan tumor payudara sebanyak 116 orang.

Berdasarkan data yang didapatkan dari salah satu puskesmas yang berada di Kota Batam dari Bulan Juni sampai Desember 2018 terdapat jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 99 orang dari capaian target tahun 2018 sebesar 393 orang (Pemeriksaan et al., n.d.).

Berdasarkan data diatas bisa dilihat bahwa masih kurangnya minat WUS dalam deteksi dini dengan metode IVA. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat WUS dalam melakukan deteksi dini pemeriksaan kanker leher Rahim dengan metode IVA.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur usia 30 - 50 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tiban Baru sebanyak 50 Orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang telah dilakukan pada responden wanita usia subur di wilayah Puskesmas Tiban Baru dapat dilihat sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur

Umur	Frekuensi (f)	Persentase(%)
31-40 tahun	29	58%
41-50 tahun	21	42%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 1 frekuensi umur responden terbanyak adalah 31-40 tahun dengan jumlah 29 (58%).

2. Identifikasi Pengetahuan yang Mempengaruhi Pencapaian Target Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	28	56%
Tinggi	22	44%
Total	50	100%

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 22 orang (44%), dan pengetahuan rendah sebanyak 28 orang (56%).

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan penyuluhan dengan materi kanker leher rahim dan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA. Responden dengan pengetahuan tinggi dan rendah tidak pernah mendapatkan penyuluhan kanker leher rahim diketahui tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA.

Menurut asumsi peneliti, responden dengan pengetahuan tinggi dan yang tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA disebabkan oleh faktor tidak adekuatnya pengetahuan tentang kanker leher rahim dan deteksi dini IVA meskipun telah mendapatkan informasi tambahan dari penyuluhan. Tidak adekuatnya pengetahuan responden dikarenakan kurangnya pengalaman responden melakukan deteksi dini IVA, kurang detailnya informasi yang didapatkan serta tidak diaplikasikannya informasi yang didapatkan responden sehingga responden hanya berada dalam tingkatan tahu dan memahami.

3. Identifikasi Minat yang Mempengaruhi Pencapaian Target Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat

Minat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	0	0%
Sedang	40	80%
Tinggi	10	20%
Total	50	100%

Hasil Penelitian minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA menunjukkan 80% responden masuk kategori sedang yang artinya hampir seluruh responden berminat sedang untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA. Hal ini disebabkan karena adanya pernyataan bahwa responden merasa sehat sehingga tidak perlu melakukan IVA.

Adanya alasan tersebut menyebabkan rendahnya capaian deteksi dini kanker leher rahim metode IVA sehingga minat WUS memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan capaian deteksi dini kanker leher rahim metode IVA. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat responden didapatkan dari adanya penyuluhan yang diberikan tetapi tidak diikuti dengan dukungan dari lingkungan sekitar, pengalaman dan pemikiran WUS sehingga minat WUS melakukan deteksi dini IVA sangat lemah. Hal ini sejalan

dengan teori menurut Latipah (2017) Minat pribadi berkaitan dengan pengetahuan. Sehingga dengan penambahan pengetahuan minat seseorang akan meningkat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian mengenai factor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat Wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan metode IVA, diperoleh hasil bahwa usia responden 31-40 tahun dengan jumlah 29 (58%), Responden yang terlibat dalam penelitian lebih dari separoh memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker leher rahim dan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA. Minat responden untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Faktor yang menyebabkan responden tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA yakni karena ketakutan terhadap proses dan hasil pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adella, S., Andriani, L., Anggraini, Y., Studi, P. D., & Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, K. (n.d.). *Gambaran Tingkat Kepuasan Dan Persepsi Tentang Pelayanan Antenatal Pada Pasangan Usia Subur (Pus) di Komunitas Umbrella Disability Community Project (Udp)* Bukittinggi. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>

Arthyka Palifiana, D., Khadijah, S., Amestiasih, T., Kebidanan Program Sarjana, P., Ilmu Kesehatan, F., Respati Yogyakarta, U., & Keperawatan Program Sarjana, P. (n.d.). *Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2020]*

D., Suciati, T., & Liana, P. (n.d.). *Pemeriksaan Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang.*

Dwi Fitri, A., & Kusdiyah, E. (n.d.). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Ca Cerviks Dan Pemeriksaan Iva Test di Nyogan Muaro Jambi.* <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulas>

Gambaran Hasil Pelaksanaan Iva Test di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas Iib Yogyakarta An Overview Of The Iva Test At The Female Prison Class Iib Yogyakarta.

Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Iva Test di Puskesmas Umbulharjo Ii Yogyakarta Naskah Publikasi. (n.d.).

- Lina Siti Nuryawati. (2020). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur (WUS). Vol. 5, No. 12.* *Kesehatan Karya Husada, 1(7).*
- Mastikana, I., Sari, E. P., Nasution, E. S., Karlina, N., Ra'ad, S. T., S.M., E. J., & Adhis, I. P. (2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 130–135.* <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.747>
- Pemeriksaan, D., Inspeksi, I. V. A., & Asam, V. (n.d.). 1 2 3 4.
- Pradya, N. (2015). Nisrina Pradya | Hubungan Usia dan Penggunaan Pil Kontrasepsi Jangka Panjang terhadap Hasil Pemeriksaan IVA Positif sebagai Deteksi Dini Kejadian Kanker Leher Hubungan Usia dan Penggunaan Pil Kontrasepsi Jangka Panjang terhadap Hasil Pemeriksaan IVA Positif sebagai Deteksi Dini Kejadian Kanker Leher Rahim. In *Rahim Majority / (Vol. 4, Issue 13).*
- Putri, V. J. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Puskesmas Garuda Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal), 7(1), 74.* <https://doi.org/10.51933/health.v7i1.784>
- Risa Wahyuningsih, I., Studi Kebidanan, P., & Aisyiyah Surakarta, S. (2018). *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan Iva Tes di Puskesmas Plupuh I Sragen (Vol. 2, Issue 1).*
- Sriwijaya, J. P., Untuk, M., Masyarakat, K., Upaya, I., Kanker, P., Melalui, S., Pengetahuan, P., Reproduksi, K., Dan, W., Septadina, I. S., Kesuma, H., Handayani,
- Suracmindari, L. P. W. (2021). Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Iva Pada Wus 30 – 50 Tahun Di Wilayah Puskesmas Cisadea. *Jurnal Pendidikan Kesehatan, 10(1), 1– 11.*
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 6(1), 027–034.* <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>
- Wulandari, N., Astuti, T., Fadhillah, S., Hubungan, ", Suami, D., & Perilaku, D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Test di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkring Sleman Yogyakarta. *Jurnal*